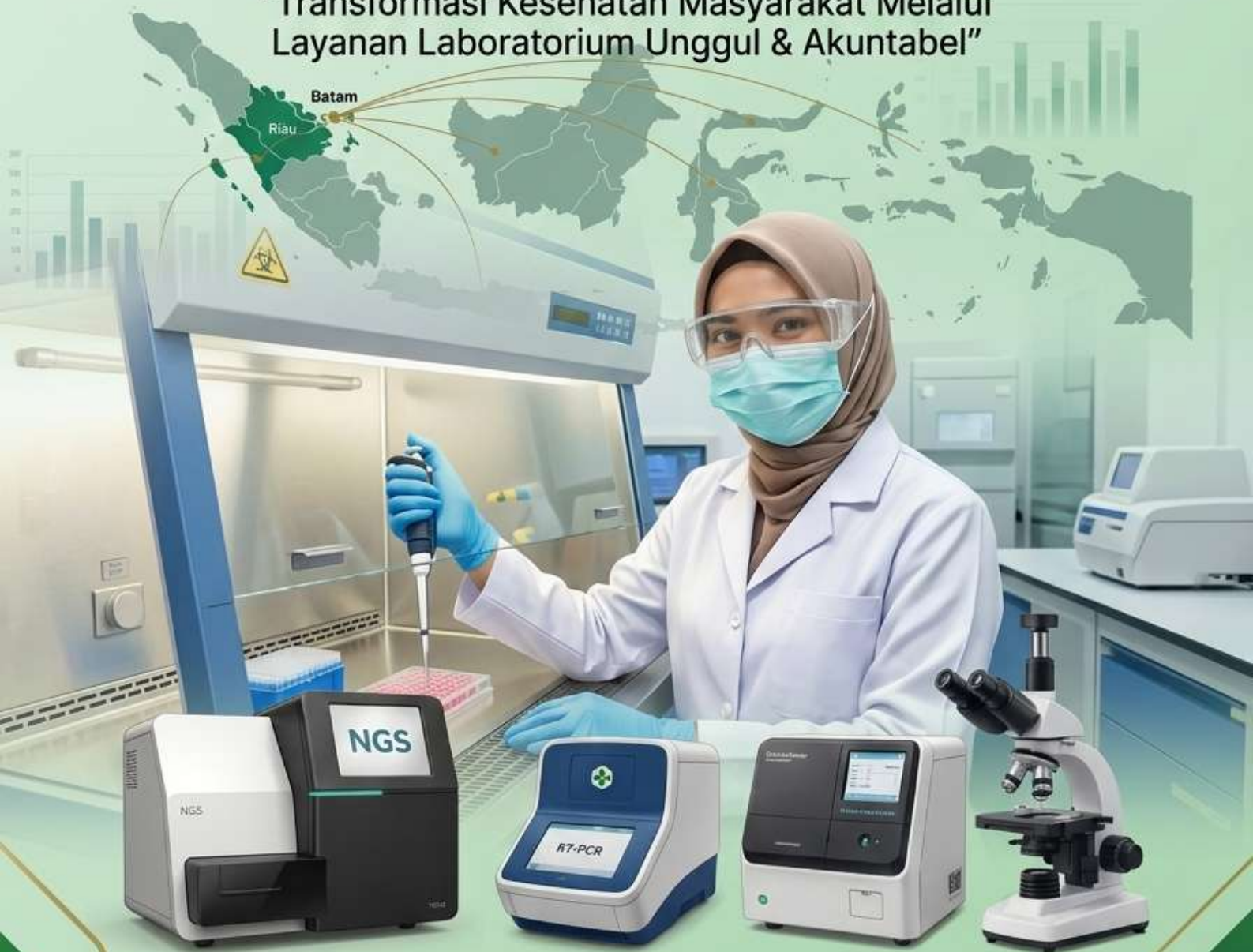




KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PROFIL BALAI LABKESMAS BATAM TAHUN 2025

“Transformasi Kesehatan Masyarakat Melalui
Layanan Laboratorium Unggul & Akuntabel”

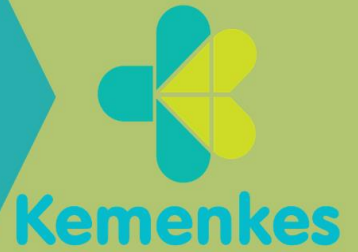


BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM

alamat Kel. Sei Binci Kec. Sagulung Kota Batam
Regional 2: Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Barat

TIM PENYUSUN PROFIL TAHUN 2025

BALAI LABKEŠMAS BATAM



KETUA TIM
FIRDAUS YUSTISIA SEMBIRING, SKM . M.Kes



SEKRETARIAT
CORY NOOR FATIAH, S.SOS

Imam Dzakirin, S.Kes
Inst. K3, Pengelolaan Limbah & Biorepositori



Abdi Binsar Silaban, S.KL
Tim kerja Mutu, Penguatan SDM & Kemitraan

Ari Siswanto, S.Kom
Inst. Sampling, Reagensia, dan Sterilisasi

Wiwi Agatha Purba
Tim Kerja Program Layanan

Suryeni, SKM
Surveilans Penyakit, FRK & KLB

Fanny Dewi Putri, A.md.Ak
Sub Bag Administrasi Umum



Mei Apriani
Inst.SarPras, Kalibrasi dan Pemanfaatan TTG

Phisa Isyah Ulfia
Inst. Mikrobiologi Biomolekuler



Kristina Simangunsong, S. Tr. Kes
Inst. KesLing, VBPP

dr. Tiara Dwi Pratiwi
Inst. Patologi Klinik dan Immunologi



MORE INFORMATION

blkmbatam@gmail.com [@labkesmas.batam](https://www.instagram.com/labkesmas.batam)

KATA PENGANTAR

"Organisasi yang unggul adalah organisasi yang menjadikan pertanggungjawaban sebagai bagian dari budaya, bukan sekadar kewajiban."

ISMAIL, ST.,M.SC
Kepala Balai Labkesmas Batam



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Profil Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) Batam Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen ini hadir sebagai wujud transparansi, akuntabilitas, serta jembatan informasi mengenai ragam capaian kinerja dan dinamika layanan yang telah kami jalankan sepanjang tahun 2025. Sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Balai Labkesmas Batam berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak masyarakat akan informasi kesehatan yang akurat, terbuka, dan terpercaya.

Apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh pihak dan mitra kerja yang telah bersinergi dalam penyusunan profil ini. Semoga sajian data dan informasi di dalamnya dapat menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, sekaligus memicu peningkatan kualitas kinerja organisasi dan mutu pelayanan publik di masa depan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Batam, Mei 2026
Kepala Balai Labkesmas Batam



ISMAIL, ST.,M.SC

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Core Values	1
Sejarah	2
Wilayah Binaan	3
Tugas Pokok dan Fungsi	4
Sumber Daya Manusia	5
Unit Kerja	
Subbagian Administrasi dan Umum	7
Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan dan KLB	11
Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM dan Kemitraan	13
Tim Kerja Program Layanan	18
Instalasi	
Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi	20
Instalasi Kesehatan Lingkungan dan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	21
Instalasi Sarana Prasarana, Kalibrasi dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	29
Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler	31
Instalasi K3, Pengelolaan Limbah dan Biorepositori	34
Instalasi Sampling, Reagensia dan Sterilisasi	39
Sertifikat dan Penghargaan	41
Inovasi	42
Top 6 Loyal Customer	43
Perjanjian Kerjasama	44
Jaringan Kemitraan	45

CORE VALUES

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/1179/2022 tentang Pedoman Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka telah ditetapkan dan diberlakukan *Core Values* sebagaimana uraian berikut ini.

BERORIENTASI PELAYANAN

Melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat
Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
Melakukan perbaikan tiada henti

AKUNTABEL

Melaksanakan tugas dengan jujur, tanggungjawab
Menggunakan kekayaan, BMN secara bertanggungjawab
Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

HARMONIS

Meningkatkan kompetensi diri
Membantu orang lain belajar
Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

ADAPTIF

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
Bertindak proaktif

KOMPETEN

Meningkatkan kompetensi diri
Membantu orang lain belajar
Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

LOYAL

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945
Menjaga nama baik sesama, Pimpinan, instansi, negara
Menjaga rahasia jabatan dan negara

KOLABORATIF

Memberi kesempatan berkontribusi
Terbuka dalam kerjasama menghasilkan nilai tambah
Menggerakkan pemanfaatan sumber daya

BERAKHLAK

SEJARAH

1998

Berdiri

Berdirinya BTKLPP Kelas 1 Batam berawal dengan nama Balai Teknik Kesehatan Lingkungan (BTKL) pada tanggal 21 April 1998 berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1095/Menkes/SK/IX/1999 tentang organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dengan wilayah Provinsi Riau, Sumatera Barat, dan Kalimantan Barat

2004

Berubah Menjadi BTKLPPM

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 267/Menkes/SK/III/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular merubah nama BTKL menjadi BTKLPPM yaitu Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Menular dengan wilayah layanan Provinsi Riau dan Jambi

2008

Perubahan Wilayah Layanan

Pada tanggal 24 September 2008 wilayah kerja BTKLPPM Kelas I Batam diubah menjadi Provinsi Riau, Kepulauan Riau, dan Jambi berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 891/Menkes/per/IX/2008 tentang Perubahan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 267/Menkes/SK/III/2004 dibawah koordinasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2011

Berubah Menjadi BTKLPP

Pada tanggal 22 November 2011, perubahan nomenklatur dari BTKLPPM menjadi BTKLPP yaitu Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit yang berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit

2020

Perubahan Organisasi dan Tata Kelola

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2020 menetapkan perubahan tentang eselonisasi atau jabatan struktural di lingkungan B/BTKLPP

2023

Perubahan BTKLPP menjadi Balai Labkesmas

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Menteri Kesehatan menetapkan BTKLPP Kelas I Batam menjadi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam sebagai Labkesmas Tier 4, dibawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat yang saat ini menjadi Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas

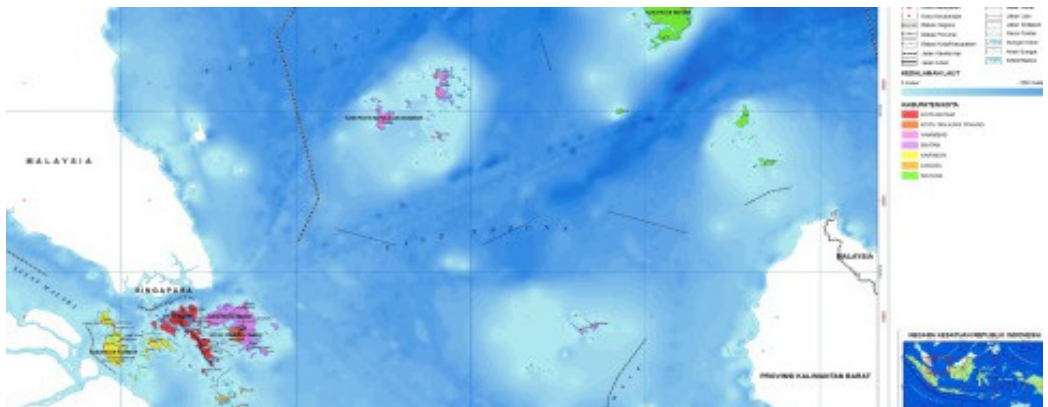
WILAYAH BINAAN

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Nomor HK.02.02/B/154/2024 bahwa wilayah Binaan Balai Labkesmas Batam meliputi Provinsi Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat sebagai wilayah regional 2. sehingga jumlah kabupaten/kota yang termasuk dalam wilayah binaan sebanyak 38 Kabupaten/Kota yang tersebar pada 3 wilayah provinsi tersebut. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Balai Labkesmas Batam untuk tetap memberikan pelayanan yang optimal.

Provinsi Riau



Provinsi Kepulauan Riau



Provinsi Sumatera Barat



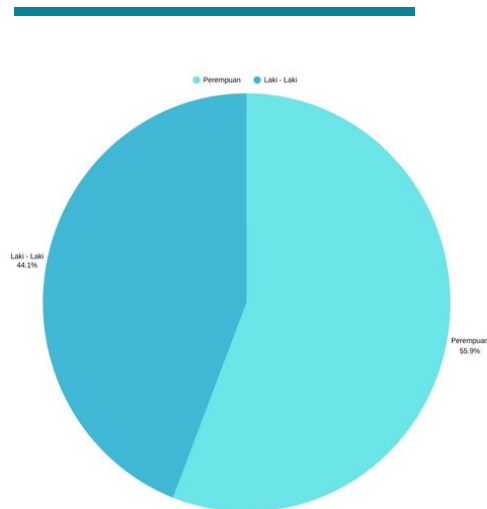
TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, maka telah ditetapkan Tugas Balai Labkesmas Batam sebagaimana uraian berikut ini

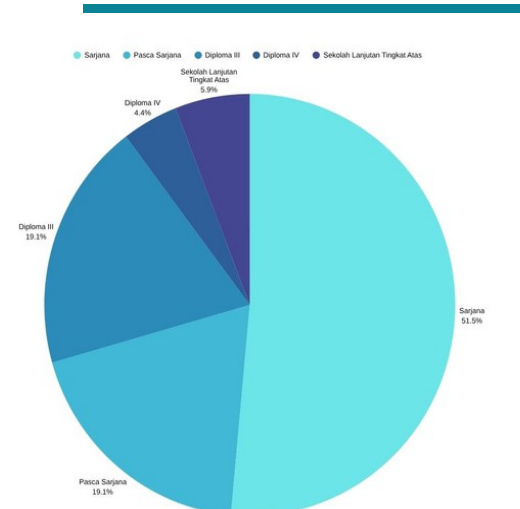
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
2. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan
3. Pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium
4. Analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan
5. Pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna
6. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan
7. Pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan
8. Pengelolaan biorepositori
9. Pelaksanaan bimbingan teknis
10. Pelaksanaan sistem rujukan laboratorium
11. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan
12. Pengelolaan data dan informasi
13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
14. Pelaksanaan urusan administrasi UPT bidang Labkesmas

SUMBER DAYA MANUSIA

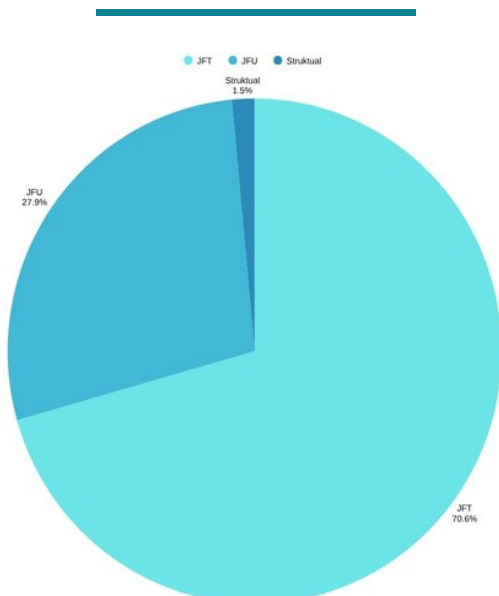
Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Balai Labkesmas Batam didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Jumlah pegawai yang dimiliki oleh Balai Labkesmas Batam sebanyak 68 Orang dengan sebaran berdasarkan kategori sebagai berikut.



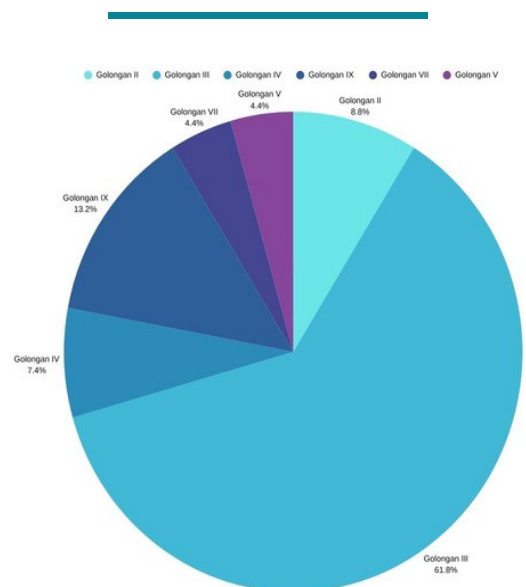
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan



Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan



Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

UNIT KERJA

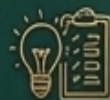
SUBBAGIAN ADMINISTRASI DAN UMUM



**TIM KERJA SURVEILANS PENYAKIT,
FAKTOR RISIKO KESEHATAN DAN KLB**



**TIM KERJA MUTU, PENGUATAN SDM
DAN KEMITRAAN**



**TIM KERJA
PROGRAM LAYANAN**

INSTALASI



**INSTALASI PATOLOGI
KLINIK DAN IMMUNOLOGI**



**INSTALASI MIKROBIOLOGI
DAN BIOMOLEKULER**



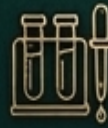
**INSTALASI KESEHATAN
LINGKUNGAN DAN
VEKTOR DAN BINATANG
PEMBAWA PENYAKIT**



**INSTALASI K3,
PENGELOLAAN LIMBA
DAN BIOREPOSITORI**



**INSTALASI SARANA
PRASARANA, KALIBRASI
DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI TEPAT GUNA**



**INSTALASI SAMPLING,
REAGENSIA DAN
STERILISASI**

SUB BAGIAN ADMINISTRASI UMUM

KINERJA

Visi & Misi

Balai Labkesmas Batam mendukung visi dan misi Presiden RI “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visinya yakni:

1. Melaksanakan Surveilans Kesehatan Berbasis Laboratorium;
2. Mengembangkan Podel Teknologi Tepat Guna;
3. Menyelenggarakan Pemeriksaan Laboratorium Spesimen Kesehatan Masyarakat
4. Melaksanakan Bimbingan Teknis Terhadap Labkesmas di Wilayah Binaan
5. Menjalin Jejaring dan Kerjasama dengan Lembaga/Institusi Nasional dan/atau Internasional
6. Melaksanakan Penjaminan Mutu Laboratorium Kesehatan
7. Melaksanakan Fungsi Administrasi Dalam Rangka Mewujudkan Transformasi Birokrasi Serta Layanan Unggul

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi diatas, Balai Labkesmas Batam telah menetapkan 14 indikator kinerja yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025. Keseluruhannya mampu dicapai dengan rerata capaian sebesar 132.66 persen. Capaian ini menunjukkan peningkatan kinerja sebesar 5.13 persen dari tahun 2024

INDIKATOR (BALAI LABKESMAS BATAM)	Tahun 2025		
	TARGET	CAPAIAN	%
1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	16	22	137.5
2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10,000	17,693	176.93
3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100.00%	183.33%	183.33
4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	10	29	290
5. Jumlah MoU/ PKS / Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi, nasional dan / atau internasional	10	12	120
6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100	100.28	100.28
7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	85	85	100
8. Nilai kinerja anggaran	92.35	99.41	107.64
9. Kinerja implementasi WBK satker	75	84.97	113.29
10. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80.00%	98.53%	123.16
11. Persentase realisasi anggaran	96.00%	96.26%	100.27
12. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas	77.00	80.16	104.10
13. Indeks Kualitas SDM Labkesmas	81.00	81.01	100.02
14. Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	3.95	3.98	100.76
rerata			132.66



Kinerja keuangan Balai Labkesmas Batam berada pada kategori Sangat Baik. Capaian agregat 89,73% ini merupakan bukti nyata efisiensi kerja tim perencanaan dan kedisiplinan eksekusi program anggaran di lingkungan satuan kerja.

SARANA DAN PRASARANA



Gedung Kantor dan Laboratorium

Gedung Balai Labkesmas Batam ditempati sejak tahun 2014 dengan luas sebesar 3.748,50 m² berdiri di atas tanah dengan luas 14.970 m² berlokasi di Kelurahan Sungai Binti, Sagulung. Gedung ini dilengkapi dengan sarana IPAL dan TPS Limbah.



Peralatan

Surveilans berbasis laboratorium didukung dengan peralatan laboratorium yang memadai, diantaranya alat laboratorium penemuan Faktor Risiko Lingkungan Penyakit, Vektor dan Kalibrasi.



Kendaraan

Tugas fungsi terlaksana dengan dukungan sarana kendaraan operasional dan kendaraan khusus. Balai Labkesmas Batam pada tahun 2020 mendapatkan bantuan kendaraan Laboratorium bergerak surveilans yang digunakan untuk pemeriksaan spesimen penyakit Covid-19 dan Tuberkulosis



KEARSIPAN



Arsip menjadi bukti otentik atas setiap kegiatan organisasi dan perlu ditata dengan rapi untuk mempermudah pencarian dokumen sehingga pelayanan dan pengambilan keputusan lebih cepat. Sistem arsip yang baik mengurangi risiko kehilangan dokumen serta mengefisienkan ruang penyimpanan.

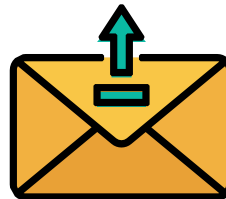
Kegiatan kearsipan tahun 2025 dilaksanakan sebagai upaya peningkatan tata kelola arsip berbasis digital yang tertib, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Fokus utama diarahkan pada pengelolaan arsip aktif, inaktif, serta digitalisasi arsip untuk mendukung pelayanan administrasi yang cepat dan transparan.

Penerapan aplikasi srikandi dalam pengelolaan persuratan dan kearsipan berdasarkan KEPMENPANRB Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Karsipan Dinamis, PERANRI Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penerapan Sistem Informasi kearsipan Dinamis Terintegrasi dan SE Sekjen Nomor HK.02.02/III/9281/2022 tentang Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Lingkungan Kementerian Kesehatan

Dengan tata kelola arsip berbasis digital maka telah tercapai penciptaan arsip/naskah keluar sebanyak 2839 naskah, naskah masuk sebanyak 929 naskah, dan jumlah Disposisi sebanyak 929 naskah.

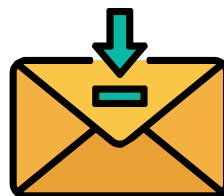
Naskah Keluar

2839 Naskah



Naskah Masuk

929 Naskah



Disposisi

929 Naskah



PENGAWASAN

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam telah memiliki unit pengawasasn yang disebut dengan SKI atau Satuan Kepatuhan Internal yang bertugas melakukan reviu dan pemantauan dengan tujuan meningkatkan efektivitas penerapan Tata Kelola Organisasi, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern di Satuan Kerja agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Monev Pengendalian Intern PIPK

Berdasarkan penilaian per 1 Juni 2025, pengendalian intern atas pelaporan keuangan tahun 2024 di BLKM Batam dinyatakan efektif dan memadai

Monev Hukdis & Disiplin Pegawai

Pelaksanaan penegakan disiplin dan tata kelola pegawai di BLKM Batam selama Semester I Tahun 2025 berjalan dengan sangat baik, bersih, dan mematuhi peraturan yang berlaku, ditandai dengan nihilnya pelanggaran disiplin maupun indikasi tindak pidana korupsi

Monev LHKPN & LHKASN

Tingkat kepatuhan pegawai BLKM Batam dalam pelaporan LHKPN dan LHKASN telah mencapai 100% (sempurna). Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern dan kesadaran hukum aparatur di lingkungan BLKM Batam berjalan secara efektif dan memadai.

Laporan dan Pemantauan UPG

Pada Triwulan II Tahun 2025, Unit Pengendalian Gratifikasi di BLKM Batam berfungsi dengan sangat efektif, ditandai dengan zero cases (nol kasus) terkait pungli, gratifikasi, dan korupsi. Hal ini menunjukkan komitmen kuat instansi dalam menjaga integritas pelayanan

Monev Manrisk

Penerapan manajemen risiko di Balai Labkesmas Batam pada Semester I Tahun 2025 telah berjalan secara sistematis dan memadai. Infrastruktur pengelolaan risiko (Unit dan Profil Risiko) telah terbentuk dan dinilai siap serta adaptif terhadap perubahan nomenklatur instansi yang baru.

Monev WBK Semester I 2025

Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di BLKM Batam pada Semester I telah berjalan dengan sangat sukses dan progresif. Capaian nilai self-assessment yang menyentuh angka 84,76 (113% dari target) membuktikan komitmen kuat instansi dalam menghadirkan birokrasi yang bersih, akuntabel, serta pelayanan publik yang prima.

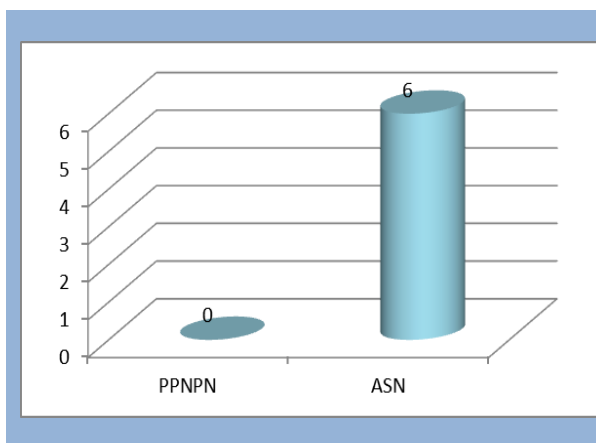
Monev Manrisk Juli 2025

Penerapan manajemen risiko di BLKM Batam Semester I 2025 dinilai efektif dan memadai karena infrastruktur telah lengkap dan target kinerja organisasi tercapai tanpa hambatan.

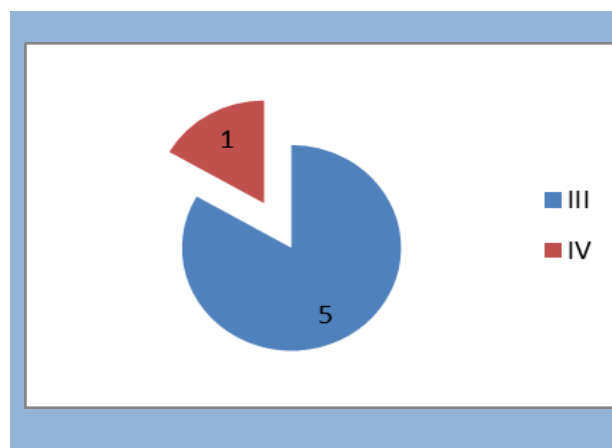
TIM KERJA SURVEILANS FAKTOR RISIKO KESEHATAN DAN KEJADIAN LUAR BIASA

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

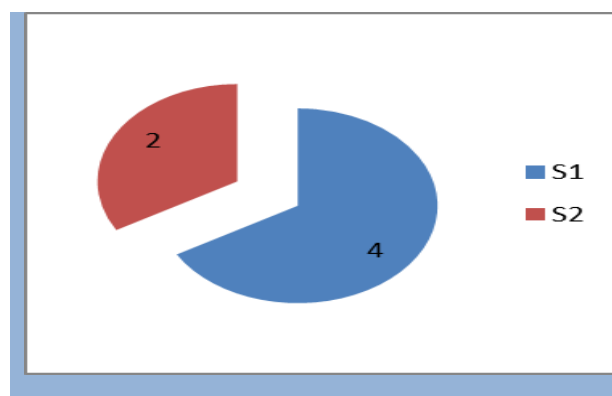
Dalam menjalankan tugas dan fungsi, timker Surfakris KLB terdiri dari 6 orang, berikut gambar dapat dilihat;



Pegawai ASN berdasarkan golongan terdiri dari golongan IV sebanyak 1 orang (16,6%), golongan III sebanyak 5 orang (83,3%) sebagaimana diagram berikut ini.



Sedangkan distribusi pegawai ASN berdasarkan golongan terdiri dari golongan IV sebanyak 1 orang (16,6%), golongan III sebanyak 5 orang (83,3%) sebagaimana diagram berikut ini.



Sedangkan distribusi pegawai ASN berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari Strata 2 sebanyak 2 orang (33,3%), Strata 1 sebanyak 4 orang (66,6%) sebagaimana diagram berikut ini

KINERJA

KONDISI SEMESTER I Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target 1 Tahun	Capaian	%
1	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	9	4	44,4
2	Persentase realisasi anggaran	98%	2,31%	2,35
3	Nilai kinerja anggaran (Capaian output)	8	5	62,5
4	Kinerja implementasi WBK	75%	83,35%	111
5	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	83,3%	104
Rerata				64,85

**Indikator Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan
dan KLB Semester I Tahun 2025
"Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium"**

No	Nama Kegiatan (Lokus)	Tanggal Rekomendasi	Keterangan	Jumlah Rekomendasi
1	Pendampingan Peningkatan Kasus Malaria dan Pengendalian Vektor di Desa Ari Saga Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau	25-Apr-25	Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam	1
2	Peranggulangan KLB Malaria di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau	10 Juni 2025	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten	1
3	Pemeriksaan tahap kedua pada Asrama Haji Batam dalam rangka penyelenggaraan haji tahun 1446 H/ 2025 M	28 Mei 2025	Kepala BBKK Batam	1
4	Pemeriksaan Catering Pesawat Haji dalam rangka penyelenggaraan haji tahun 1446 H/2025 M	28 Mei 2025	Kepala BBKK Batam	1

TIM KERJA MUTU PENGUATAN SDM DAN KEMITRAAN

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Proporsi SDM Timker Mutu Penguatan SDM dan Kemitraan Balai Labkesmas Batam tahun 2025 berdasarkan tingkat pendidikan dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Pendidikan SDM Timker Mutu Tahun 2025

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S-2 Ilmu Lingkungan	2
2.	S-1 Kimia	1
3.	S-1 Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan)	1
	Total Pegawai	4

Dari Tabel diatas dapat dilihat untuk jumlah Lulusan Pendidikan Pasca Sarjana Ilmu Lingkungan berjumlah 2 orang, Sarjana Kimia berjumlah 1 orang dan Sarjana Kesehatan Masyarakat dengan Peminatan Kesehatan Lingkungan sebanyak 1 orang.

PROGRAM KERJA

Audit Internal

Audit Internal adalah bagian dari penerapan sistem manajemen mutu terdapat pada SNI ISO/IEC 17025:2017 dan tentunya menjadi wajib pelaksanaannya minimal satu kali dalam setahun. Audit internal pada Labkesmas Batam merupakan aktivitas rutin yang berfungsi untuk



memverifikasi bahwa kegiatan laboratorium dalam prosesnya telah memenuhi persyaratan sistem mutu SNI ISO/IEC 17025:2017. Selain itu, aktivitas audit internal dimaksudkan juga untuk mempersiapkan pelaksanaan audit eksternal oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) dalam upaya mempertahankan akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

Kaji Ulang Manajemen

Kegiatan kaji ulang manajemen diselenggarakan secara periodik untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen mutu—berdasarkan input kinerja, operasional, dan tindak lanjut—serta menghasilkan perbaikan, penyediaan sumber daya, dan pembaruan sistem yang diperlukan.



Pemantapan Mutu Eksternal

Pemantapan mutu eksternal yang dilakukan tahun 2025 :

- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Panel di Laboratorium Rujukan TBC Nasional Laboratorium Kesehatan Jawa Barat Siklus 1 Tahun 2025.
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Profisiensi di Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan Jakarta Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Banding Laboratorium Udara di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Jakarta Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Profisiensi PCR *Leptospira* pada Ginjal Tikus di Balai Besar Biologi Lingkungan Salatiga Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Banding Laboratorium Kalibrasi di PT. Gelora Djaja Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Quality Control (QC) Japanese Encephalitis BB Biokes Jakarta Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Panel di Laboratorium Rujukan TBC Nasional Laboratorium Kesehatan Jawa Barat Siklus 1 Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Profisiensi di Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan Jakarta Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Banding Laboratorium Udara di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Jakarta Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Profisiensi PCR *Leptospira* pada Ginjal Tikus di Balai Besar Biologi Lingkungan Salatiga Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Banding Laboratorium Kalibrasi di PT. Gelora Djaja Tahun 2025.
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Quality Control (QC) Japanese Encephalitis BB Biokes Jakarta Tahun 2025.
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Panel di Laboratorium Rujukan TBC

Nasional Laboratorium Kesehatan Jawa Barat Siklus 1 Tahun 2025.

- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Profisiensi di Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan Jakarta Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Banding Laboratorium Udara di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Jakarta Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Profisiensi PCR *Leptospira* pada Ginjal Tikus di Balai Besar Biologi Lingkungan Salatiga Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Uji Banding Laboratorium Kalibrasi di PT. Gelora Djaja Tahun 2025
- Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Quality Control (QC) Japanese Encephalitis BB Biokes Jakarta Tahun 2025

Penyusunan SOP

Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) Batam dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada mutu pelayanan.



SOP disusun sebagai pedoman kerja yang mengatur setiap proses bisnis, baik pelayanan laboratorium, surveilans kesehatan masyarakat, administrasi, maupun layanan pendukung sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In House Training

Untuk meningkatkan kompetensi SDM dan mutu pelayanan laboratorium, Balai Labkesmas Batam pada tahun 2025 telah melaksanakan *In House Training* (IHT) Audit Internal ISO 17025:2022 dan Penyusunan Dokumen ISO 15189:2022 secara terjadwal melalui metode pembelajaran yang aplikatif dengan narasumber ahli internal maupun eksternal.



Reakreditasi ISO 17025 : 2017

Labkesmas Batam melaksanakan reakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 melalui persiapan komprehensif—meliputi evaluasi mutu, peningkatan kompetensi, pemeliharaan alat, dan asesmen KAN—guna mempertahankan kompetensi laboratorium serta menjamin validitas hasil pengujian.



Magang Nasional Kemenaker di Labkesmas Batam

Labkesmas Batam berpartisipasi sebagai mitra Program Magang Kemenaker untuk mengembangkan *hard skills* dan *soft skills* peserta melalui pengalaman kerja nyata di bawah bimbingan mentor, yang mencakup pemahaman sistem mutu, keselamatan kerja, administrasi, dan operasional laboratorium.



Perjanjian Kerjasama / MoU

Labkesmas Batam menjalin kerja sama strategis melalui MoU dan PKS dengan berbagai instansi guna meningkatkan mutu pelayanan, memperluas jejaring kemitraan, serta mendukung tugas surveilans, pendidikan, penelitian, dan pengembangan kapasitas kelembagaan.



INDIKATOR KINERJA

Capaian Kinerja Kegiatan diperoleh melalui perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) setiap indikator kinerja baik input maupun output dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja 1 tahun.

Tabel 2. Target Tahunan dan Realisasi Kinerja Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM, dan Kemitraan Balai Labkesmas Batam Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET (PK AWAL & REVISI)	REALISASI (SESUAI DO)	CAPAIAN (%)
1	Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2 Kali	7 Kali	350
		10 Kali	29 Kali	290
2	Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/ institusi nasional dan/ atau internasional	5 MoU/ PKS/ Laporan	7 PKS	140
		5 MoU/ PKS/ Laporan	7 PKS	140
3	Persentase realisasi anggaran	98%	85.87%	87.62
		96%	85.87%	89.45
4	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	100%	125

Adapun capaian 4 (empat) indikator di Tim Kerja Mutu, penguatan SDM dan Kemitraan tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME), dengan target 10 kali dan realisasi 29 kali dengan persentase capaian sebesar 290%.
2. Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional dengan target 5 PKS dan realisasi 7 PKS dengan persentase capaian sebesar 140%.
3. Pesentase realisasi anggaran dengan target 96% dan realisasi 85.87% dengan persentase capaian 89.45
4. Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya dengan target 80% dan realisasi 100% dengan persentase capaian 125%

Adapun rincian jumlah peningkatan kapasitas yang diikuti pada tahun 2025 ASN di Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM dan Kemitraan dan seperti pada tabel di bawah ini :

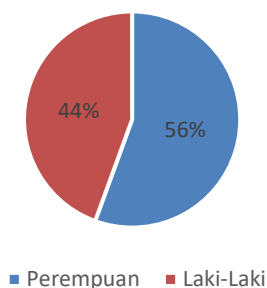
Tabel 3. Jumlah JP tenaga Timker Mutu Tahun 2025

No	Nama Pegawai	Jumlah JP	Keterangan (>20 JP)
1	Sri Handayani, S.Si, M.Sc	88.5	Memenuhi
2	Yusniawati, S.Si, M.Si	111.1	Memenuhi
3	Tengku Yuliarni, S.Si	107	Memenuhi

TIM KERJA PROGRAM LAYANAN

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

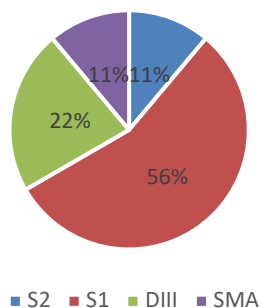
Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kualifikasi Jenis Kelamin Timker Program Layanan mempunyai perbandingan yang seimbang yaitu 44% laki-laki (4 orang) dan 56% perempuan (5 orang)

Berdasarkan Pendidikan



Gambar 1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan kualifikasi pendidikan pada Timker Program Layanan yaitu S2 dengan persentase 11% (sejumlah 1 orang), S1 dengan persentase 56% (sejumlah 5 orang), DIII dengan persentase 22% (sejumlah 2 orang), SMA dengan persentase 11% (1 orang).

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2025

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan 2025

No	Kegiatan	Target Kinerja
1	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000 spesimen klinis dan/atau sampel
2	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100 %
3	Jumlah MoU / PKS / Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan/ atau internasional	2 MoU/PKS/Laporan
4	Jumlah Labkesmas sesuai standar di wilayah binaan	85 Labkesmas

A. Capaian Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target 1 Tahun	Capaian Target 1 Tahun	% Tahun 2025
1	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100 %	100%	183,33%
2	Jumlah MoU / PKS / Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan/ atau internasional	2 MoU/PKS/ Laporan	5	250%
3	Jumlah Labkesmas sesuai standar di wilayah binaan	85 Labkesmas	85 Labkesmas	100%

Jumlah Labkesmas Tingkat 3 yang mengikuti bimbingan teknis sebanyak 2 dari jumlah existing 2 atau dengan persentase 100%. Kemudian untuk Labkesmas tingkat 2 dari jumlah existing 20 yang mengikuti bimbingan teknis sebanyak 20 labkesmas atau dengan persentase 100% Dari target 50 % jumlah labkesmas Tingkat 2 dapat tercapai 183% dengan demikian capaian bimbingan teknis labkesmas tingkat 2 sebesar 100 %.

Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional

No	Institusi	Bidang Kerja Sama
1	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk Kota Tanjungpinang	Pengujian kualitas lingkungan
2	PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Batam	Pengiriman specimen/sampel pemeriksaan laboratorium
3	Organisasi Profesi PATELKI Batam	Peningkatan kompetensi SDM di bidang laboratorium
4	Universitas Politeknik Negeri Batam	Pengembangan dan pemanfaatan teknologi digitalisasi dalam peningkatan pelayanan publik bidang laboratorium
5	Kolegium Entomolog Kesehatan Indonesia	Pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang entomologi kesehatan

Jumlah Labkesmas Sesuai Standar Di Wilayah Binaan

Provinsi	Tingkat 1 (Puskesmas)	Tingkat 2 (Labkesda)	Tingkat 3 (Labkesling Prov)	Total Jejaring Fasilitas
Sumatera Barat	34	7	0	41 Fasilitas
Riau	34	3	1	38 Fasilitas
Kepulauan Riau	6	0	0	6 Fasilitas
TOTAL JEJARING	74	10	1	85 Fasilitas

INSTALASI PATOLOGI KLINIK DAN IMMUNOLOGI

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi, terdapat 2 orang pegawai yaitu satu dokter ahli muda sebagai Kepala Instalasi dan satu dokter ahli pertama sebagai anggota.

Keterbatasan jumlah tenaga fungsional laboratorium menjadi tantangan tersendiri, namun Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi terus berupaya meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan, bimbingan teknis, serta jejaring kerja dengan instansi lain agar mampu melaksanakan tugas sesuai standar mutu laboratorium.

KINERJA

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah pemeriksaan spesimen klinis (sampel)	283	292	103,18%
Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	4	4	100%
Persentase realisasi anggaran	98%	99%	101%
ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80% (JPL)	100% (20 JPL)	125%
Rerata Capaian Kinerja Keseluruhan			107,2%

Rerata capaian kinerja keseluruhan sebesar 107,2% menunjukkan peningkatan terhadap kinerja pelayanan laboratorium, efisiensi sumber daya, serta peningkatan mutu hasil pemeriksaan.

SARANA DAN PRASARANA

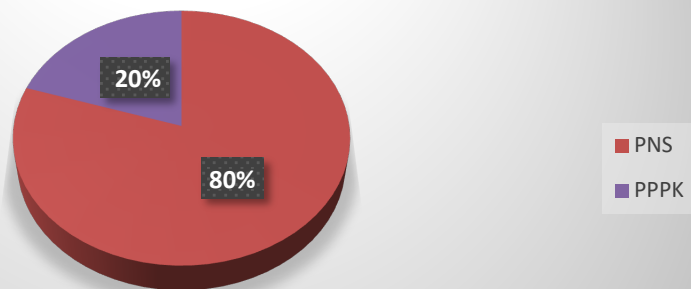
Beberapa alat laboratorium masih digunakan secara bergantian dengan instalasi lain, termasuk peralatan diagnostik klinik, alat pendukung biorepository, serta fasilitas cold chain untuk penyimpanan specimen. Kedepannya, instalasi berupaya memperkuat ketersediaan sarana khususnya patologi klinik agar pemeriksaan dapat dilakukan lebih mandiri dan efisien.

INSTALASI KESEHATAN LINGKUNGAN DAN VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT

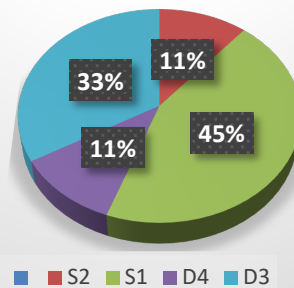
SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Jumlah personel yang dimiliki oleh instalasi Kesling dan VBPP tahun 2025 sebanyak 10 orang dengan sebaran berdasarkan kategori sebagai berikut :

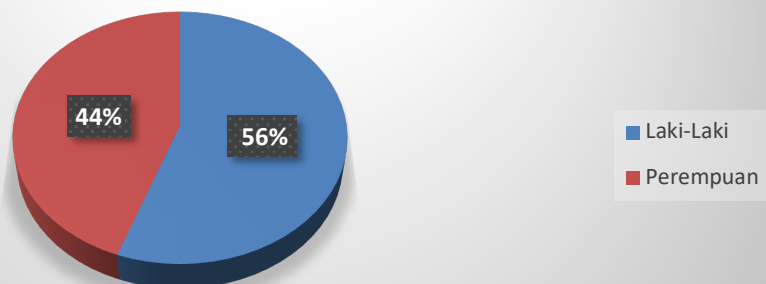
Berdasarkan Status Kepegawaian



BERDASARKAN PENDIDIKAN



BERDASARKAN JENIS KELAMIN



CAPAIAN KINERJA

A. Laboratorium Biologi

Pada bulan September 2025 Laboratorium Biologi berpindah bagian ke Instalasi Biomolekuler sehingga pengujian pemeriksaan hanya terhitung sampai dibulan Agustus 2025 dengan total sampel yang diperiksa yaitu 1.825

Total Pemeriksaan Sampel Januari – Agustus 2025

Matriks Pemeriksaan	Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Total Jumlah Sampel
AIR MINUM	21	39	36	36	50	60	169	47	458
AIR BERSIH	34	35	33	38	62	46	79	60	387
AIR BAKU / AIR PERMUKAAN	2	1	3		1	1		3	11
AIR LIMBAH	16	14	15	10	9	21	46	10	141
AIR LAUT		1			4	1	2	1	9
MAKANAN	17	24	13	20	54	19	64	46	257
MIKRO UDARA	18	15	40			62	36	40	211
SWAB TANGAN	2	8	1	27	5		8	9	60
SWAB LANTAI	3					5	4	9	21
SWAB ALAT	2	16	12	40	4	4	35	13	126
SWAB FECES									
SWAB DINDING	3					3	4	14	24
SUMUR PANTAU				4					4
AIR HEMODIALISA / AIR RO	12	15	12	11	14	12	13	14	103
SWAB LINEN		2					5	2	9
AIR KOLAM					4				4
TOTAL	130	170	165	186	207	234	465	268	1825

B. Laboratorium Kimia Fisika Air

Laboratorium KFA sepanjang Tahun 2025 telah melakukan pengujian pada beberapa matriks pemeriksaan dengan total pengujian mencapai 1.556 sampel uji, seperti terlihat pada table berikut :

Total Pemeriksaan Sampel KFA Tahun 2025

Matriks Pemeriksaan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	TOTAL JUMLAH SAMPEL
AIR MINUM	18	35	37	13	44	54	159	41	68	74	11	58	612
AIR BERSIH	48	27	40	27	73	53	73	33	79	41	4	43	541
AIR BAKU / AIR PERMUKAAN	2	1	5		6	1		3	2	1	1	1	23
AIR LIMBAH	41	23	23	19	16	28	53	16	28	24	2	28	301
AIR LAUT		1			4	1	1	1				2	10
SUMUR PANTAU		4		4									8
PADATAN													
AIR RO		3	4		2	5	1		5	7		2	29
AIR KOLAM RENANG					8		4					3	15
SUMUR GALI						17							17
TOTAL	109	94	109	63	153	159	291	94	182	147	18	137	1556

C. Laboratorium Kimia Fisika, Udara dan Radiasi

Total Pemeriksaan Sampel KFUR Tahun 2025

Matriks Pemeriksaan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Total Jumlah Sampel
U. AMBIENT	8	2	1	5	6	8	4	4	2	1	1	9	51
U. INDOOR	12	1	5	2		16	7	7	6			7	63
SUHU						14	5		2				21
KELEMBABAN							12	2	2		7		23
PENCAHAYAAAN	5				16	28	19	10	2		3		83
KEBISINGAN	5			5	19	6	13	24	2	1		9	84
EMISI	1		2	2	4	3	1	1	2			2	18
TSP / DEBU						1							1
PM 2.5	4						2	2					8
ISBB											2		2
LAJU VENTILASI UDARA						14							14
TOTAL	35	3	8	14	45	90	63	50	18	2	13	27	368

D. Laboratorium B3 dan Padatan

Total Pemeriksaan Sampel Makanan Tahun 2025

Matriks Pemeriksaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okto	Nov	Des	Total Jumlah Sampel
Makanan	11	8	8	32	31	7	63	16	94	132	58	63	523

Secara keseluruhan, Instalasi Kesling dan VBPP menguji sampel pemeriksaan sebanyak 4.272 sampel sepanjang tahun 2025. Capaian tertinggi terjadi pada bulan Juli (882 sampel). Puncak ini sepenuhnya didominasi oleh Laboratorium Biologi (1.825 sampel).

No	Unit Laboratorium	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okto	Nov	Des
1	Laboratorium Biologi	130	170	165	186	207	234	465	268	-	-	-	-
2	Laboratorium KFA	109	94	109	63	153	159	291	94	182	147	18	137
3	Laboratorium KFUR	35	3	8	14	45	90	63	50	18	2	13	27
4	Laboratorium B3 dan Padatan	11	8	8	32	31	7	63	16	94	132	58	63
5	Laboratorium Entomologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Perbulan	285	275	290	295	436	490	882	428	294	281	89	227

PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL (PME)

Re-Akreditasi 17025:2017

Pada tanggal 26-28 November 2025, Balai Labkesmas Batam telah melaksanakan kegiatan re-akreditasi laboratorium pengujian berdasarkan standar SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan melakukan pengajuan akreditasi untuk laboratorium lingkungan sesuai Permen LHK No. 23 Tahun 2020 ruang lingkup yang diajukan yaitu air Sungai dengan parameter temperatur, derajat keasaman (pH), daya hantar Listrik (DHL), klorin bebas (Cl₂), ammonia (NH₃), sulfat (SO₄), Total Fosfat sebagai P, Tembaga (Cu) Terlarut, Besi (Fe) Terlarut, Seng (Zn) Terlarut, Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD).

Pada asesmen ulang dan pengajuan sebagai laboratorium lingkungan terdapat ruang lingkup air laut yang tidak direkomendasikan untuk diajukan sebagai laboratorium lingkungan karena jumlah parameter lapangan kurang dari tiga sesuai persyaratan yang tercantum dalam Lampiran 3.2 PerMen LHK No. 23 Tahun 2020. Pada pelaksanaannya ditemukan 51 ketidaksesuaian terdiri dari 1 ketidaksesuaian kategori 1, 46 ketidaksesuaian kategori 2 dan 4 ketidaksesuaian kategori observasi yaitu sebagai berikut:



- Lab pengujian: 44 ketidaksesuaian terdiri dari 1 ketidaksesuaian kategori 1, 41 ketidaksesuaian kategori 2 dan 2 ketidaksesuaian kategori observasi.
- Lab lingkungan: 7 ketidaksesuaian terdiri dari 5 ketidaksesuaian kategori 2 dan 2 ketidaksesuaian kategori observasi.

Ketidaksesuaian umumnya ditemukan pada identifikasi resiko, kerahasiaan, personel, akomodasi dan lingkungan, peralatan, penyedia jasa eksternal, kaji ulang permintaan, verifikasi/validasi metode pengujian, sampling, evaluasi ketidakpastian pengukuran, pemastian keabsahan hasil, pelaporan hasil uji, risiko dan peluang.

PENINGKATAN KOMPETENSI

1. PELATIHAN ANALISIS LOGAM AIR DENGAN ICP (Inductively Coupled Plasma)



Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melakukan analisis logam pada sampel air menggunakan instrumen ICP sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Pelatihan instrumen ICP mencakup pengenalan teori dan perawatan alat, dilanjutkan praktik preparasi sampel air, pembuatan kurva kalibrasi, serta pengoperasian alat dan pencatatan data analisis logam secara sistematis.

2. PELATIHAN ANALISIS LOGAM PADA MAKANAN DENGAN AAS (Atomic Absorption Spectrophotometer)

Pelatihan Analisis Logam pada makanan dengan AAS membekali peserta dengan keterampilan pengujian melalui pengenalan teori dan perawatan instrumen, praktik preparasi serta destruksi sampel makanan, pembuatan kurva kalibrasi, hingga pengoperasian alat dan pencatatan data analisis.



2. UJI BANDING, UDARA LINGKUNGAN KERJA (PENCAHAYAAN, KEBISINGAN, DAN ISBB)

Hasil Uji Banding Antar laboratorium

1. Kebisingan

Hasil data Pengukuran

No	Laboratorium	Hasil Pengukuran Leq (dB (A))		Rerata	
1		2		3	
1	BBLKM Jakarta	46,3	48,2	47,6	47,4
2	BLKM Batam	47,7	48,3	47,5	47,8

Secara keseluruhan, tingkat kebisingan rata-rata di kedua laboratorium berada di kisaran **47 dB(A)**. **BLKM Batam** memiliki nilai rata-rata kebisingan yang sedikit lebih tinggi (selisih 0,4 dB(A)) dibandingkan dengan **BBLKM Jakarta**. Namun, kedua hasil ini secara umum masih tergolong aman dan kondusif untuk lingkungan kerja laboratorium.

2. Pencahayaan

Hasil data pengukuran :

No	Laboratorium	Hasil Pengukuran Leq (dB (A))		Rerata	
1		2		3	
1	BBLKM Jakarta	237	289	256	261
2	BLKM Batam	237	290	269	265

Tingkat pencahayaan rata-rata di kedua laboratorium berada pada kisaran 260-an lux, dengan kata lain hasil uji antar kedua laboratorium memiliki akurasi dan presisi yang baik

3. Indeks Suhu Bola & Basah (IKlim Kerja)

Hasil data pengukuran :

No	Laboratorium	Hasil Pengukuran ISBB (OC)		Rerata (OC)	
1		2		3	
1	BBLKM Jakarta	21,8	22,5	22,1	22,1
2	BLKM Batam	21,3	22,9	22,4	22,2

Iklim kerja (ISBB) rata-rata di kedua laboratorium menunjukkan kondisi yang hampir identik, yaitu berada di kisaran **22°C**. Dengan demikian, suhu lingkungan kerja di kedua laboratorium ini sangat kondusif dan bebas dari risiko beban panas (*heat strain*) bagi personel yang bertugas.



4. Peningkatan Kompetensi Personel Laboratorium Dalam Menindaklanjuti Hasil Keikutsertaan Pemantapan Mutu Eksternal (Pme) Yang Diselenggarakan Oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang

Hasil kegiatan yang didapat selama kegiatan :

- Mendapatkan pengenalan matriks sampel PME dan proses pembuatan sampel PME.
- Mendapatkan pemahaman yang lebih lanjut tentang pengujian sulfat sebagai parameter PME yang dilaksanakan, mulai dari Analisa pendahuluan sampai pelaporan.
- Melaksanakan praktik pengujian sulfat dengan acuan metode SNI 6989.20:2019
- Melaksanakan praktik pengujian Cromium Hexavalen (Cr +6) dengan acuan metode SNI 6989.71:2009
- Mendapatkan informasi tentang parameter pengujian terkait Laboratorium Kimia Kesehatan

Pelatihan Analisis Logam makanan dengan AAS membekali peserta keterampilan pengujian—mulai dari teori instrumen, preparasi dan destruksi sampel, pembuatan kurva kalibrasi, hingga pengoperasian alat serta pencatatan data.



DUKUNGAN PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Melaksanakan *Food security* kunjungan kerja Wakil Presiden RI di SMKN Negeri 1 Batam



2. Melaksanakan pendampingan Teknis Tier 2 dan Tier 1, di Dinas Kesehatan Kota Pariaman, Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu



EVALUASI RUTIN

Sharing Knowledge dan Evaluasi Bulanan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Sebagai narasumber dalam berbagi pengetahuan.
2. Pemaparan capaian indikator (KPI)
3. Review kegiatan bulan berjalan
4. Identifikasi kendala
5. Analisis masalah
6. Penetapan rencana tindak lanjut



INSTALASI SARANA PRASARANA, KALIBRASI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG)

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dalam menjalankan tugas Instalasi Sarana dan prasarana, Kalibrasi dan Teknologi Tepat Guna memiliki jumlah personel sebanyak 3 orang yang terdiri dari:

1. Indra, S.KM
2. Muhammad Rusdi, S.T
3. Mei Apriani

KEGIATAN

Pada tahun 2025, Instalasi Sarpras, Kalibrasi dan TTG Labkesmas Batam telah melaksanakan 167 kalibrasi eksternal, kalibrasi internal untuk pH meter, TDS, fotometer, dan spektrofotometer, pemeliharaan serta perbaikan alat, pemantauan lingkungan, cek antara timbangan, serta keikutsertaan dalam uji banding spektrofotometer dan pH meter.

Sebagai bagian dari jaminan mutu hasil pengujian, Instalasi Sarpras, Kalibrasi dan TTG juga telah mengikuti Uji banding yang dilakukan pada Bulan Oktober 2025 yang diselenggarakan oleh PT. Glora Djaja di Surabaya. Adapun parameter yang mengikuti Uji Banding adalah Para Meter Spektrofotometer dan pH Meter.

DOKUMENTASI

1. Kegiatan Kalibrasi Eksternal Tahun 2025, PT. DITEK JAYA



2. Kegiatan Kalibrasi Eksternal Tahun 2025, PT. GPI



3. Kegiatan Kalibrasi Eksternal Tahun 2025, PT. MERCK



4. Kegiatan Kalibrasi Eksternal Tahun 2025, PT. GLORA DJAJA SURABAYA



INSTALASI MIKROBIOLOGI DAN BIOMOLEKULER

MERGER LAYANAN

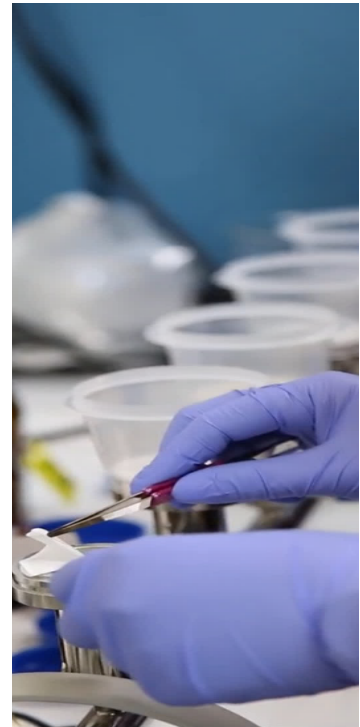
Sejak September 2025, mikrobiologi lingkungan terintegrasi ke Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler untuk meningkatkan efektivitas dan koordinasi layanan.

PENGUATAN SISTEM MUTU

Penguatan sistem mutu dilakukan melalui penerapan ISO/IEC 17025:2017, persiapan implementasi ISO 15189:2022, harmonisasi prosedur laboratorium, peningkatan kompetensi SDM, serta pengendalian mutu internal untuk menjamin keandalan hasil pemeriksaan.

PENGEMBANGAN

Pengembangan layanan diarahkan pada perluasan kapasitas diagnostik molekuler dan mikrobiologi lingkungan melalui penambahan target pemeriksaan respiratori, penguatan pemeriksaan genomik *targeted Next Generation Sequencing* (tNGS) TB, pengembangan layanan *Legionella*, serta dukungan terhadap program prioritas nasional, termasuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG).



Spesimen Dilayani Tahun 2025

Klinis: 11.122 | Lingkungan: 3.707

Pada tahun 2025, Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler melayani **12.998** spesimen pengujian yang terdiri atas spesimen klinis dan mikrobiologi lingkungan. Kapasitas layanan didukung oleh pemeriksaan unggulan pada bidang mikrobiologi penyakit, biomolekuler, dan mikrobiologi lingkungan

MIKROBIOLOGI KLINIS DAN BIOMOLEKULER

- Pemeriksaan molekuler penyakit respiratori berbasis PCR
- *Targeted Next Generation Sequencing* (tNGS) untuk mendeteksi mutasi gen *Mycobacterium tuberculosis* yang berkaitan dengan resistensi obat tuberkulosis.
- Laboratorium Rujukan TB (LRP) untuk pemeriksaan *crosscheck* mikroskopis

MIKROBIOLOGI LINGKUNGAN

- Pengujian mikrobiologi kualitas air
- Pengujian mikrobiologi makanan
- Pengujian mikrobiologi udara ruangan
- Swab higiene sanitasi
- Kultur enzimatik *Legionella spp*

S U M B E R D A Y A & F A S I L I T A S



Profil SDM

S2 Ilmu Kedokteran Tropis		1
S1 Kesehatan Masyarakat		1
S1 Biologi		1
D3 TLM		2
D4 TLM		4

Kompetensi Utama

- Immunologi dan Biomolekuler
- Genomik (tNGS)
- Mikrobiologi Penyakit
- Mikrobiologi Lingkungan
- Resistensi Antimikroba (AMR)
- TOT PCR
- TOT Mikroskopis TB
- Biosafety, Biosecurity
- Sistem Mutu Laboratorium

Kontribusi SDM

- Fasilitator workshop penyegaran bagi petugas mikroskopis malaria di Kota Batam
- Fasilitator workshop penyegaran bagi petugas mikroskopis TB dan malaria di labkesmas tier 2 dan 3 di wilayah regional 2

DUKUNGAN OPERASIONAL

Pengelolaan sampel, sistem pencatatan, serta pengendalian mutu dilakukan secara terintegrasi untuk memastikan keandalan hasil uji serta ketelusuran data laboratorium.

MATRIKS PENGUJIAN

Air minum, air bersih, AMDK, air limbah, air kolam renang, air laut, air pemukiman, makanan es batu, udara dan swab lingkungan.

FASILITAS LABORATORIUM



Alat Next Generation Sequencing
GridION

Instalasi didukung fasilitas laboratorium yang terintegrasi, meliputi laboratorium Biosafety Level 2 (BSL-2), biosafety cabinet, peralatan mikrobiologi dan biomolekuler, serta instrumen diagnostik molekuler untuk mendukung layanan mikrobiologi penyakit, biomolekuler, dan mikrobiologi lingkungan.

Fasilitas Utama

- BSL-2 & Biosafety Cabinet
- RT-PCR
- GeneXpert (TCM)
- Next Generation Sequencing (NGS)
- Microbiology Analyzer (Sensititre)
- Deep Freezer -80°C
- Membrane Filtration Unit
- Air Sampler (MAS-100 NT)
- Laboratorium Bergerak Surveilans (PREDATOR 001)
- Automatic colony counter (SCAN 300)



Alat Deep Freezer -80°C



Ruangan BSL

Mobile

Sensititre Aris

RT-PCR

RUANG LINGKUP PENGUJIAN

Pemeriksaan Molekuler

- Respiratory Multiplex PCR (SARS-CoV-2, Influenza A/B, HMPV)
- Serotipe Dengue
- Mpox
- Leptospira
- GeneXpert (TCM)
- HPV DNA

Pemeriksaan Genomik

- Targeted Next Generation Sequencing (tNGS) TB

Pemeriksaan Mikroskopis

- TB
- Malaria
- Filariasis
- Kecacingan

Bakteri Indikator

- *Escherichia coli* dan Total Coliform
- Angka Kuman dan Angka Heterotrof
- MPN Coliform dan MPN Coli Tinja

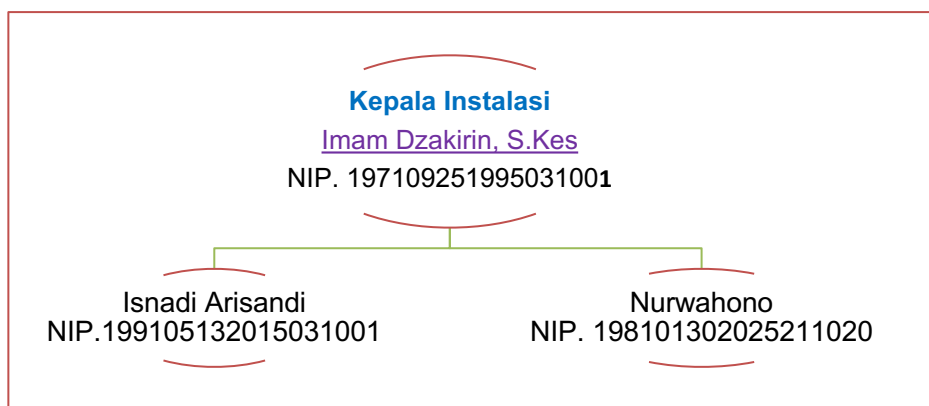
Bakteri Patogen

- *Salmonella* spp. dan *Shigella* spp.
- *Vibrio* spp.
- *Staphylococcus aureus*
- *Pseudomonas aeruginosa*
- *Legionella pneumophila*

INSTALASI K3, PENGELOLAAN LIMBAH & BIOREPOSITORI

Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pengelolaan Limbah dan Biorepositori didukung oleh personel yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Jumlah personel yang dimiliki oleh Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pengelolaan Limbah dan Biorepositori sebanyak 3 orang dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Capaian Kinerja

Berikut Capaian Kinerja Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pengelolaan Limbah dan Biorepositori Tahun 2025 :

NO	INDIKATOR KINERJA	Target 1 Tahun	Capaian Realisasi	%
1	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100 %	100 %	100.0
2	Persentase realisasi anggaran	96%	78.8 %	82.0
3	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	100%	125.0
Rerata % tahun 2025				102.3

Sarana & Prasarana

1. Fasilitas Keamanan Darurat



2. Fasilitas Pengelolaan Limbah



3. Fasilitas Pengelolaan Biorepository



Kegiatan Rutin

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)





CEK LIST PERSEDIAAN



Periksa daftar persediaan dan pastikan kelengkapan isi BOX P3K.



CEK LIST DAN PEMANTAUAN KONDISI BOX P3K

Pastikan BOX P3K selalu lengkap, berfungsi baik, dan siap digunakan saat dibutuhkan.



PEMANTAUAN KONDISI PENYIMPANAN



Pastikan BOX P3K tersimpan di lokasi yang mudah diakses, bersih, dan aman.



Lengkap dan Sesuai Standar



Siap Digunakan Kapan Saja



Penanganan Cepat dan Tepat



Keselamatan Jadi Prioritas



Pemeriksaan Kesehatan





REGISTRASI & PERSIAPAN

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM REGIONAL 2



TES KEBUGARAN DAN PEMERIKSAAN PTM

Sehat Bersama, Produktif Selamanya



Pemeriksaan Laboratorium





AKTIVITAS FISIK BERSAMA





Deteksi Dini Lebih Baik



Cegah PTM, Tingkatkan Kualitas Hidup



Pegawai Sehat, Organisasi Hebat



Aktif Bergerak, Sehat Selalu



PRAKTIK PEMADAMAN API





TANGGAP DARURAT YANG TERKOORDINASI



SIMULASI TANGGAP DARURAT DAN BENCANA



RESPON CEPAT & TEPAT





PELATIHAN & SIMULASI BERKALA





PERALATAN SIAP & TERAWAT





PENGHARGAAN





Siap Menghadapi Situasi Darurat



Melindungi Diri, Orang Lain & Aset



Meningkatkan Kesiapsiagaan

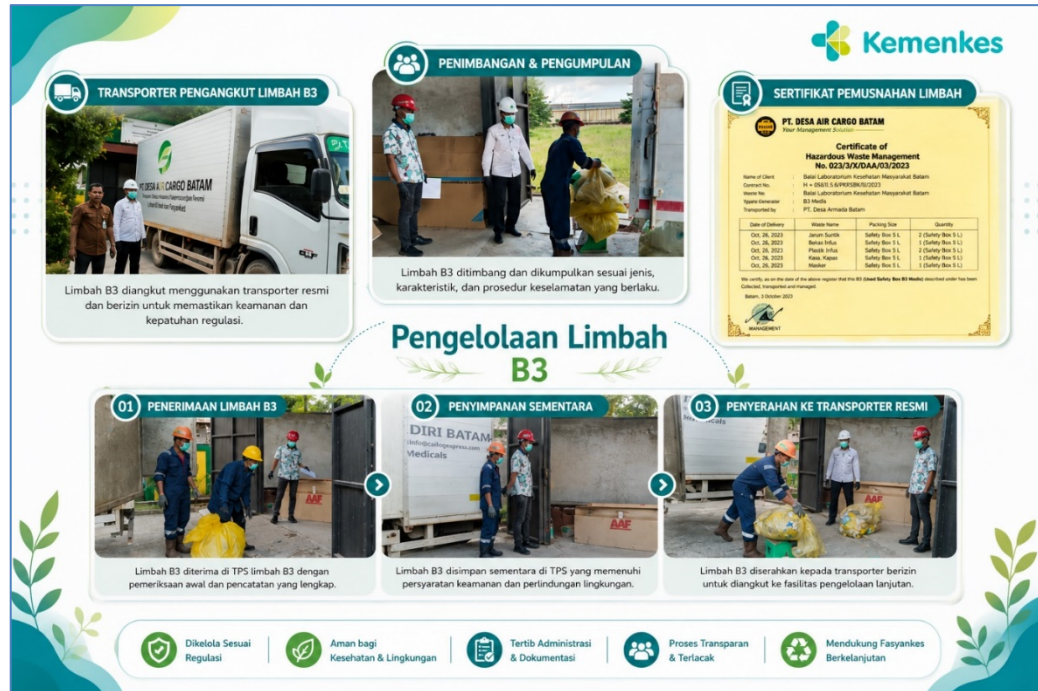


Kurangi Risiko, Cegah Kerugian



Budaya Siaga, Lingkungan Aman

2. Pengelolaan Limbah



3. Pengelolaan Biorepository

Biorepositori merupakan hal baru di BTKL PP Kelas I Batam yang bertransformasi menjadi Balai Labkesmas Batam, Biorepositori merupakan fasilitas dan metode penyimpanan materi biologi beserta data identitas dan informasinya dalam waktu yang lama (lebih dari 1 tahun). Materi biologi digunakan untuk uji konfirmasi, kontrol positif, pembanding varian atau subtype tertentu hasil mutasi, pembuatan standar baku, dan mendukung kegiatan kajian serta riset. Berikut Tabel Capaian Biorepositori tahun 2025 :

Komponen Standar	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Sarana dan Prasarana	100%	100%	100
Pengembangan SDM	100%	100%	100
Jumlah Spesimen	1.000 sample	1.011 sample	101
SOP	4 SOP	4 SOP	100
Rerata			100 %

INSTALASI SAMPLING, REAGENSIA DAN STERILISASI

Sumber Daya Manusia (SDM)

Instalasi Sampling, Media Reagensia dan Sterilisasi selama Tahun 2025 mengalami beberapa kali perubahan personil sesuai dengan Keputusan Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Bulan	Personil	Keterangan
1	Januari 2025	1. Indra, SKM (Ka. Inst) 2. Rio Asnoto, SE 3. Mirawati, S.Kes 4. M. Afif Zayan, S.KI 5. M. Indra Aidhil, S.Kom	Nota Dinas No KP.03.04/XI.3/2934/2024 Tanggal 16 Oktober 2024
2	Februari 2025		
3	Maret 2025		
4	April 2025		
5	Mei 2025		
6	Juni 2025		
7	Juli 2025		
8	Agustus 2025		
9	September 2025	1. Budi Santoso, SKM (Ka. Inst) 2. Alma Maudika Kahar, S.Tr.Kes 3. M. Afif Zayan, S.KI	No SK HK.02.03/B.XI.3/1478/2025 Tanggal 25 Agustus 2025
10	Oktober 2025	1. Budi Santoso, SKM (Ka. Inst) 2. Ari Siswanto, S.Kom	No SK HK.02.03/B.XI.3/1804/2025 Tanggal 06 Oktober 2025
11	November 2025		
12	Desember 2025		

Kegiatan

a. Sampling

Pada Tahun 2025 Kegiatan Layanan Sampling menjadi Tugas dari Instalasi Sampling, Media Reagensia dan Sterilisasi Media Reagensia pada periode Bulan Januari sampai Agustus, selanjutnya tugas tersebut beralih ke Tim Kerja Program dan Layanan. Untuk Rekapitulasi Kegiatan Sampling adalah sebanyak 165 kali, dengan rincian Kegiatan Sampling dalam Kota sebanyak 121 kali dan diluar Kota sebanyak 44 kali.

Sedangkan untuk Peralatan Sampling pada periode Bulan Januari sampai Agustus ada sebanyak 35 unit, untuk Peralatan dengan kondisi baik sebanyak 28 unit dan dengan kondisi rusak sebanyak 7 unit. Untuk Periode Bulan September tugas pengelolaan peralatan sampling beralih ke Instalasi Sarana dan Prasarana, Kalibrasi dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna.

b. Media Reagensia

Pada Tahun 2025 Kegiatan pada Media Reagensia berupa melakukan Pemeriksaan Stok pada Reagen dan Bahan Pendukung Laboratorium yang ada di Gudang. Stok yang tersedia selanjutnya dilakukan Rekonsiliasi dengan Tim BMN, sehingga data Reagensia dan Bahan Pendukung Laboratorium pada 31 Desember 2025 sudah sama dengan Data yang ada pada Tim BMN.

Sedangkan Reagensia yang sudah memasuki masa kadaluwarsa sebanyak 63 unit sudah diserahkan kepada Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pengelolaan limbah dan biorepositori

c. Sterilisasi

Kegiatan Sterilisasi pada Tahun 2025 dilaksanakan pada periode Bulan Januari – Agustus. Untuk periode selanjutnya tugas Sterilisasi dialihkan ke Instalasi Laboratorium masing-masing.

SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN



INOVASI



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal

Kesehatan Primer dan Komunitas

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9

Jakarta Selatan 12950

(021) 5201590 (hunting)

<https://www.kesmas.kemkes.go.id>

SURAT PERNYATAAN

Nomor : PR.01.05/B.1652/2025

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : dr. Maria Endang Sumiwi, MPH

NIP : 197601192022212006

Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas

dengan ini menyatakan bahwa unit kerja eselon II dan UPT di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Tahun 2024, telah membuat inovasi yang baru dan gagasan tersebut murni belum pernah dipakai oleh siapapun, atau bersifat menyempurnakan yang telah ada yaitu :

No	Nama Inovasi	Kategori Nilai
1.	Komdat Kesmas adalah inovasi Teknologi Informasi dari Sekretariat Ditjen. Kesehatan Primer dan Komunitas	0,5 = dapat dihargai
2.	Website Edukasi Kesehatan Ayosehat.kemkes.go.id dan Media Sosial Ayosehat dari Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas	0,5 = dapat dihargai
3.	Ayo Sehat Festifal dari Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas	0,5 = dapat dihargai
4.	Kebijakan Pelayanan Siklus Hidup dalam Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer Tahun 2024 dari Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer	1 = dapat dihargai
5.	Sistem Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Rehabilitasi Medis (SELARAS) dari Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan	0,5 = dapat dihargai
6.	Buku Pedoman Transportasi dan Pengiriman Bahan Infeksius dari Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan	0,5 = dapat dihargai
7.	Aplikasi Integrasi Data Penyakit Berpotensi Wabah (Laboratory Information Management System /LIMS) dari Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan	0,5 = dapat dihargai
8.	Sistem Informasi Pelaporan Hasil Pemeriksaan Sampel Terintegrasi (SIMPAN) dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan Salatiga	0,5 = dapat dihargai

9.	Pengembangan modul SIL aplikasi S Laboratorium Kesehatan Masyarakat Yogyakarta	0,5 = dapat dihargai
10.	Inovasi SOP Pelayanan Pemeriksaan Program (Pengumpulan Data Pengisian Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat)	0,5 = dapat dihargai
11.	Sistem Informasi Terpadu Pelayanan (SIL Laboratorium Kesehatan Masyarakat Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Makassar)	0,5 = dapat dihargai
12.	Sistem Informasi Penawaran dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Makassar	0,5 = dapat dihargai
13.	Aplikasi Pendaftaran Online dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya	0,5 = dapat dihargai
14.	Pengiriman Hasil Pemeriksaan secara Otomatis Melalui Whatsapp dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya	0,5 = dapat dihargai
15.	OneLabs dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang	0,5 = dapat dihargai
16.	Biodekomposter dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang	0,5 = dapat dihargai
17.	Esensi (Elektronik Presensi) dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang	0,5 = dapat dihargai
18.	Aplikasi Registrasi Sampel/Spesimen (sampel) dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Makassar	0,5 = dapat dihargai
19.	Modul Verifikasi Keuangan dan Realisasi Anggaran (VIRA) dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam	0,5 = dapat dihargai
20.	SI DUL (Sistem Informasi Terpadu Labkesmas) dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Magelang	0,5 = dapat dihargai
21.	Barcode Pemanfaatan Buffer Stock Media dan dan Reagensia dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Manado	0,5 = dapat dihargai
22.	Barcode Penggunaan Peralatan Laboratorium (PERABOT) dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Manado	0,5 = dapat dihargai
23.	Sistem Kelola Pelaporan dan Analisis Terpadu (Siklapatar) V.2.0 dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Manado	0,5 = dapat dihargai
24.	SIMPEBA (Sistem Manajemen Informasi Persediaan Barang) dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala	0,5 = dapat dihargai
25.	Dashboard Morena (Monitoring Realisasi Anggaran, IKK & NKA) dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Banjarnegara	0,5 = dapat dihargai
26.	Surjental (Survei Jentik Digital) dari Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Papua	0,5 = dapat dihargai
27.	Aplikasi Evapor dari Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Pangandaran	0,5 = dapat dihargai
28.	Integrasi Sistem pelayanan dan Aduan Masyarakat dari Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Pangandaran	0,5 = dapat dihargai
29.	Sistem Pencatatan dan Pelaporan Bahan Persediaan Laboratorium dari Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Pangandaran	0,5 = dapat dihargai
30.	Pemanfaatan Botol Plastik Bekas untuk Pembuatan Inset Mosquito Breeder "ECO MOSQ BREEDER" dari Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja	0,5 = dapat dihargai
31.	Sistem Manajemen Data Sampel Surveilans (SMDS) Platform Monitoring Analisis Data Sampel lebih efisien dan Akuntabel dari Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja	0,5 = dapat dihargai
32.	e-Lapor PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dari Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak	0,5 = dapat dihargai
33.	Integrasi Laboratorium (InLab) dari Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak	0,5 = dapat dihargai

VIRA
(Modul Verifikasi
Keuangan dan
Realisasi Anggaran)



TOP 6 LOYAL CUSTOMER TAHUN 2025

BALAI LABKESMAS BATAM

Apresiasi Tertinggi Atas Dedikasi dan Kepercayaan
Berkelanjutan Sepanjang Tahun.

1

RSUD EMBUNG FATIMAH

2

RS AWAL BROS BATAM

3

UNIVERSITAS IBNU SINA BATAM

4

SMK NEGERI 4 BATAM

5

AP PREMIER HOTEL BATAM

6

PT. DHARMA SENTOSA MARINDO

PERJANJIAN KERJASAMA



1. Sektor Instansi Pemerintah & Dinas Kesehatan

- Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinkes PPKB) Kabupaten Lingga
- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Lingga (Koordinasi teknis kewilayahan)
- Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinkes PPKB) Kota Tanjungpinang
- Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) Kabupaten Bengkalis.



2. Sektor Fasilitas Pelayanan Kesehatan & Rumah Sakit

- RSUD Embung Fatimah
- RS Awal Bros



3. Sektor Institusi Pendidikan & Riset (Academia)

- Politeknik Negeri Batam (Polibatam) (Kolaborasi riset, teknologi, dan magang mahasiswa)
- Kolegium Entomolog Kesehatan Indonesia (Sinergi keahlian pengendalian vektor dan penyakit zoonosis)



4. Sektor Organisasi Profesi (Professional Association)

- Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI)



5. Sektor BUMN, Logistik & Perbankan (Enterprise & Corporate)

- PT. Pos Indonesia (Persero) (Mitra strategis distribusi spesimen, logistik laboratorium, dan dokumen)
- PT. Bank Syariah Indonesia (BSI), Tbk. (Mitra layanan perbankan dan transaksi keuangan institusi)

JARINGAN KEMITRAAN



POLTEKKES KEMENKES
TANJUNG PINANG



RSUD KOTA
TANJUNGPINANG



RSUD KOTA
TANJUNGPINANG



RSUD EMBUNG FATIMAH



RUMAH SAKIT
AWAL BROS



Yayasan Kemala Bhayangkari



PERUMDA
TIRTA KEPRI



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KARIMUN



PT. SURVEYOR INDONESIA



Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Tanjung Balai Karimun



BINTAN



BALAI KEKARANTINAAN
KESEHATAN KELAS I TANJUNG
BALAI KARIMUN



PT. HOTEL PANBIL
SEJAHTERA



PT. HOTEL PANBIL
SEJAHTERA



PT DHARMA SENTOSA
MARINDO



PT DHARMA SENTOSA
MARINDO



PT DHARMA SENTOSA
MARINDO



PT. SIMATELEX
MANUFACTORY BATAM



PT. LABTECH



PT LABTECH
BATAM



DAMIU
DHEA SAN QUA



DAMIU
AS-SYIFA QUA



DAMIU
BAH QUA



DAMIU
VIT QUA



DAMIU
KOTE QUA



DAMIU
RISKY QUA



DAMIU
RISKY QUA



DAMIU
HAUSAN



Yayasan Kemala
Bhayangkari



Yayasan Garuda
Bakti Pertiwi



Yayasan Garuda
Bakti Pertiwi



SPPG



SPPG/Yayasan
Kemala Bhayangkari
Karimun



SPPG/Yayasan
Kemala Bhayangkari
Karimun



SPPG/Yayasan
Kemala Bhayangkari
Singkep Barat



SPPG/Yayasan
Kemala Bhayangkari
(Wilker Moro)



SPPG/Yayasan
Tanjung Balai Karimun
(Wilker Moro)



Yayasan Garuda
Bakti Pertiwi



Yayasan Garuda
Bakti Pertiwi



Yayasan Garuda
Bakti Pertiwi



VANNIE JAYA
CATERING



ALEA



KARYA CELCON



PT. KARYA CELCON



PT. KARYA RESORT
CAKRAWALA



INARAYA



BINTAN RESORT
CAKRAWALA



BINTAN RESORT
CAKRAWALA



UPTD PUSKESMAS
BATANIA



UPTD PUSKESMAS
BATU AJI



UPTD PUSKESMAS
KARIMUN



UPTD PUSKESMAS
ALEA



UPTD PUSKESMAS
KARIMUN



UPTD PUSKESMAS
BOTONAN



UPTD PUSKESMAS
BATU AJI



UPTD PUSKESMAS
BATAM



UPTD PUSKESMAS
KARIMUN



UPTD PUSKESMAS
BATU AJI



UPTD PUSKESMAS
KARIMUN



UPTD PUSKESMAS
SAGRIMUN

And many more...